

## BAB 8

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perbaikan penataan dan pengelolaan produk di gudang dilakukan dengan penerapan 5S dengan pembuatan stiker *red tag*, nomor rak, label rak, pengadaan alat kebersihan (sapu), pembuatan prosedur kerja, dan poster 5S serta himbauan untuk menjaga kebersihan.
- b. Penilaian 5S untuk area gudang menunjukkan adanya peningkatan kondisi area penyimpanan yang dibuktikan melalui skor awal sebesar 27 poin dengan persentase sebesar 36% menjadi 60 poin dengan persentase 79%. Peningkatan sebesar 43% karena implementasi 5S pada area gudang dan menunjukkan kondisi area penyimpanan sudah tergolong dalam kategori "Baik".
- c. Rancangan sistem informasi gudang berbasis *mobile Android* yang telah dibuat dapat membantu manajer toko dan karyawan untuk mencari dan mengakses data produk yang tersimpan di gudang.
- d. Dari 110 jenis produk yang melalui proses pemeriksaan dan perhitungan stok fisik dengan stok yang tercatat pada sistem, menunjukkan adanya penurunan selisih produk dengan persentase awal sebesar 73% menjadi 37%.
- e. Selisih produk yang masih ditemukan setelah implementasi perbaikan didominasi oleh produk *repack* tanpa label *barcode*, sehingga masih ada peluang kesalahan *input* data transaksi pada sistem kasir karena *input* data hanya dapat dilakukan secara manual.

#### 8.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemasangan label *barcode* pada produk *repack* yang dimiliki *Pet Shop X* dapat dipertimbangkan untuk diimplementasikan pada penelitian selanjutnya agar dapat meminimasi kesalahan *input* data transaksi pada sistem kasir.

- b. Pada sistem informasi gudang, dapat menambahkan fitur untuk *export* maupun *download* data dalam bentuk *excel* atau *pdf* dan fitur *scan barcode* yang dapat menghubungkan secara langsung pada detail produk di sistem informasi gudang.
- c. Pemberian penekanan ataupun pelatihan secara berkala terkait prosedur kerja dalam proses pemilahan, penyimpanan, pengambilan, pembersihan, dan *stock opname* dapat dipertimbangkan untuk keberlanjutan perbaikan saat ini, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan/ketidakteitian karyawan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M. (2013). When little objective data are available, find root causes and effects with interrelationship digraphs and JMP. *In Proceedings of the SouthEast SAS Users Group*, St. Pete Beach, FL, 2013.
- Andrean. (2015). *Tinjauan penilaian persediaan barang jadi akhir gudang pada PT Indosari Jaya*. [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan]. <https://media.neliti.com/media/publications/296889-tinjauan-penilaian-persediaan-barang-jad-59169084.pdf>
- Angely, R. (2023). Model usaha perbaikan selisih persediaan barang menggunakan metode failure mode and effect analysis (FMEA) di PT XYZ-Warehouse Mitra Adi Aktif Perkasa. *Journal of Social Science Research*, 3(4), 2291-2305.
- Anjani, F. dan Kartika, W. (2020). Penerapan 5S untuk meningkatkan aksesibilitas gudang penyimpanan produk retail online. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok 1*, 214-229. Diakses tanggal 14 Juli 2023 dari <https://jurnal.poltekapp.ac.id/index.php/SNMIP/article/view/802>
- Aprilio, A., Butarbutar, F., dan Sagala, J. (2022). Konsep penataan penyimpanan dan penyusunan barang kittycare 10 petshop dengan metode class-based storage. *Jurnal Industrikrisna*, 11(2), 36-48.
- Dewi, Y. P. dan Sepadyati, N. (2019). Perancangan manajemen persediaan serta peningkatan akurasi stock pada gudang bahan baku PT X. *Jurnal Titra*, 7(2), 407-412.
- Dwanoko, Y. S. (2016). Implementasi software development life cycle (SDLC) dalam penerapan pembangunan aplikasi perangkat lunak. *Junral Teknologi Informasi*, 7(2), 83-94.
- Elias, P. (2016). *Research ethics and new forms of data for social and economic research*. Diakses pada 1 Desember 2023 dari [https://www.oecd-ilibrary.org/science-and-technology/research-ethics-and-new-forms-of-data-for-social-and-economic-research\\_5jln7vnpxs32-en;jsessionid=F-AGJ3lvLYdNZqZCTTuiE-\\_QGmXwqgT9Z9FjEdqp.ip-10-240-5-76](https://www.oecd-ilibrary.org/science-and-technology/research-ethics-and-new-forms-of-data-for-social-and-economic-research_5jln7vnpxs32-en;jsessionid=F-AGJ3lvLYdNZqZCTTuiE-_QGmXwqgT9Z9FjEdqp.ip-10-240-5-76)
- Heragu, S. S. (2016). *Facilities design (4th Edition)*. Boca Raton: Taylor & Francis Group, LLC.

- Indrarespati, R., Haekal, J., dan Kholil, M. (2021). Analisa risiko operasional persediaan pada gudang bahan baku UKM makanan ringan metode FMEA. *Jurnal Penelitian dan Aplikasi Sistem & Teknik Industri*, 15(2), 221-229.
- Kotler, P. dan Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th Global Edition)*. Pearson Education, Inc.
- Maiyana, E. (2018). Pemanfaatan android dalam perancangan aplikasi kumpulan doa. *Jurnal Sains dan Informatika*, 4(2), 54-67.
- Mastan, I. A. dan Kurniawan R. (2020). Perancangan sistem persediaan berbasis website pada PT Asahi Fibreglass. *Journal of Industrial Engineering and Management Systems*, 13(2), 100-110.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi (edisi 4)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nursyanti, Y. dan Dhetia, S. (2021). Analisis proses kerja pengeluaran sparepart industri manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 23-33.
- Permana, R. A., Ridwan, A. Y., dan Yulianti, F. (2019). Perancangan sistem monitoring ketahanan pangan dan mitigasi risiko distribusi beras menggunakan metode FMEA dan AHP pada Bulog Subdrive Bandung. *E-Proceeding of Engineering* 6(2), 7137-7145.
- Pontororing, P. P. dan Andika, A. (2019). Analisis risiko aktivitas pekerjaan karyawan perusahaan ritel dengan metode FMEA dan diagram fishbone. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(01), 1-7.
- Putra, G. A. (2020). Manajemen gudang sparepart PT Sinergining Adhi Selaras menggunakan metode 5S dan ABC. *Jurnal Optimasi Teknik Industri*, 02(01), 24-29.
- Putri, H. S. D. dan Pamungkas, S. A. (2020). Perbaikan selisih stock gudang SMT PT SDI pada sistem ERP Microsoft Dynamics AX menggunakan metode fishbone. *Jurnal Jaring Saintek*, 2(2), 25-33.
- Qidemy. (2022). What is an interrelationship diagram? | complete guide. Diakses pada 14 Agustus 2023 dari <https://qidemy.com/what-is-an-interrelationship-diagram-complete-guide/>
- Ramadhani, D., Tanto, dan Pusparani, D. (2022). Perancangan sistem informasi stock opname berbasis web pada UMKM Ilhamum-Taza. *Journal of Applied Accounting and Business*, (4)1, 7-15.
- Ray, R. (2010). *Supply chain management for retailing*. New Delhi: Tata McGraw.
- Rifka, R. N. (2017). *Step by step lancar membuat SOP*. Yogyakarta: Huta Publisher.

- Richard, G. (2014). *Warehouse management: a complete guide to improving efficiency and minimizing costs in the modern warehouse (2nd edition)*. Kogan Page Limited.
- Rinaldi, D., Rismayanti, Z., Ramdani, W. R., dan Fauzi, M. (2021). Analisis selisih persediaan barang menggunakan metode PDCA di PT XYZ. *Jurnal Taguchi: Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*, 1(2), 145-153.
- Sitinjak, D. D. J. T.J., dan Suwita, J. (2020). Analisa dan perancangan sistem informasi administrasi kursus Bahasa Inggris pada Intensive English Course di Ciledug Tangerang. *Jurnal IPSIKOM*, 8(1), 1-19.
- Somadi dan Karwan, N. J. (2020). Strategi perusahaan dalam meminimalisir terjadinya selisih barang antara stock on hand dengan stock actual. *Jurnal Competitive*, 15(2), 99-104.
- Stephens, M. P. dan Meyers, F. E. (2013). *Manufacturing Facilities Design and Material Handling (5th Edition)*. Pearson Education, Inc.
- Sutaarga, O., dan Hidayat, D. F. (2018). Perancangan sistem manajemen Gudang material resin di PT II. *Journal Industrial Manufacturing*, 3(1), 23-28.
- Tompkins, J.A., White, J. A., Bozer, Y.A., dan Tanchoco, J. M. A. (2010). *Facilities planning (4th Edition)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ummah, H. A., Sodikin, I., dan Susetyo, J. (2019). Perancangan sistem informasi rental & inventaris alat multimedia berbasis web menggunakan metode customer relationship management. *Jurnal Rekavasi*, 7(2), 15-24.
- Widhiarso, W. dan Ernawati, R. (2022). Analisis penyebab ketidakcocokan stock opname komponen sparepart di gudang sparepart. *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa, dan Teknologi*, 10(1), 181-191.
- Wijaya, H. S. dan Putra, S. D. (2022). Rancang bangun sistem pencatatan inventory barang berbasis web dengan QR code. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(3), 266-276.
- Yuwono, Z. A. dan Palit, H. C. (2015). Perbaikan manajemen pergudangan pada PT FSCM. *Jurnal Titra*, 3(2), 183-188.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



Yogyakarta, 12 Desember 2023

Nomor : 1/CONF/XII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Ir. Yosef Daryanto, S.T., M.Sc., Ph.D  
Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Yogyakarta

Dengan Hormat

Kami telah mendapatkan surat permohonan penelitian skripsi yang telah diajukan pada bulan september 2023. Sehubungan dengan surat yang diajukan kepada perusahaan, maka kami menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa : Carissa Putri Andyani  
NPM : 190610463  
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Dapat melakukan penelitian di [redacted] yang berlokasi di Jln. Proy. Ir. Yohanes No 106.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Direktur Utama





## Lampiran 2. Dokumentasi Observasi *Pet Shop X*



### Lampiran 3. Panduan Penggunaan Aplikasi Kelola Gudang

## PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI KELOLA GUDANG

### Tahap Daftar dan Masuk Akun Aplikasi Kelola Gudang

- Unduh dan *install file* aplikasi gudang yang telah dikirimkan melalui *Whatsapp* pada *smartphone*.
- Buka aplikasi Kelola Gudang yang telah berhasil diinstall dan pengguna akan diarahkan pada **Halaman Masuk Akun**.
- Apabila belum memiliki akun, pengguna dapat melakukan pendaftaran akun dengan menekan tombol **Daftar Akun**.
- Pada Halaman Daftar Akun, pengguna perlu mengisi data *username* dan *password*, kemudian tekan tombol **Daftar** untuk mendaftarkan akun.
- Pengguna yang telah berhasil mendaftarkan akun, akan diarahkan ke Halaman Masuk Akun kembali untuk melakukan *login* ulang dengan *username* dan *password* yang telah terdaftar.

### Tahap Penggunaan Aplikasi Kelola Gudang untuk Tambah Data Produk

- Buka aplikasi Kelola Gudang dan *login* dengan akun yang telah terdaftar.
- Pengguna akan diarahkan pada Halaman Beranda, pilih dan tekan **Tambah Data**.
- Masukkan data berupa **Nama Produk**, **Kategori Produk**, **Area Simpan**, **Lokasi Simpan**, dan **Kode Barcode**.
- Pastikan dan periksa kembali seluruh data terisi dengan benar, tekan tombol **Tambah** untuk menyimpan data produk.
- Setelah data produk telah berhasil disimpan pada *database*, **notifikasi** akan muncul pada aplikasi gudang.

### Tahap Penggunaan Aplikasi Kelola Gudang untuk Ubah Data Produk

- Buka aplikasi Kelola Gudang dan *login* dengan akun yang telah terdaftar.
- Pengguna akan diarahkan pada Halaman Beranda, pilih dan tekan **Ubah Data**.
- Cari nama produk yang akan diubah, pilih dan tekan nama produk.
- Pengguna akan diarahkan pada Halaman **Detail Produk**. Data produk dapat diubah sesuai kebutuhan pengguna.
- Pastikan dan periksa kembali data yang diubah, tekan tombol **Simpan** untuk menyimpan perubahan data produk.
- Pengguna juga dapat menghapus data produk dari *database* dengan menekan tombol **Hapus** pada aplikasi.
- Setelah data produk telah berhasil diubah, **notifikasi** akan muncul pada aplikasi gudang.

### Tahap Pengguna Aplikasi Kelola Gudang untuk Akses Daftar Produk

- Buka aplikasi Kelola Gudang dan *login* dengan akun yang telah terdaftar.
- Pengguna akan diarahkan pada Halaman Beranda, pilih dan tekan **Daftar Produk**.
- Halaman Daftar Produk akan memuat informasi data produk yang telah tersimpan, diantaranya adalah Nama Produk, Kategori, Area Simpan, Lokasi Simpan, dan Jumlah Stok.



**Lampiran 4. Hasil Wawancara *Stakeholder* 1 (Pemilik)**

LAPORAN HASIL WAWANCARA		
Narasumber: Pemilik <i>Pet Shop X</i>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kendala/permasalahan yang dirasakan saat ini di <i>Pet Shop X</i> ?	Untuk kendala sejauh ini lebih mengarah ke produk di sini rata-rata punya <i>expired</i> yang cepat karena kita hanya bisa menerima produk yang sudah dikirim dari gudang utama. Sebenarnya dari kita juga sudah meminta untuk diberikan produk dengan <i>expired</i> yang panjang (1 tahun) tapi kenyataannya yang dikirim rata-rata <i>expired</i> sekitar 6-8 bulan.
2	Dari hasil wawancara dengan manajer dan karyawan, terdapat masalah pada persediaan stok barang. Menurut bapak sendiri, apakah hal tersebut berpengaruh terhadap penjualan di <i>Pet Shop X</i> ?	Saat ini untuk penjualan di <i>Pet Shop X</i> masih naik turun. Belum lagi stok produk kami banyak yang kadaluwarsanya cepat, jadi kalau di sini produk yang kadaluwarsanya cepat biasanya kami jual promo untuk menghabiskan stok. Sedangkan kalau dijual promo, otomatis pendapatan yang kami dapat juga lebih kecil bila dibandingkan dengan penjualan harga normal.

3	Apakah ada kendala terkait stok yang menumpuk karena tidak laku terjual?	Karena toko kita untuk produknya mengikuti <i>trend</i> , biasanya kita sebisa mungkin stok lama harus keluar ketika stok produk baru masuk. Dari kondisi itu, seringkali masih banyak stok mati yang menumpuk. Kalau produk makanan akan kami jual promo atau jadi <i>freebies</i> . Kalau produk aksesoris seringkali dijual rugi.
4	Dari kondisi gudang saat ini, apakah menurut bapak, kapasitas gudang sudah mencukupi?	Menurut saya sih sebenarnya belum mencukupi karena <i>item</i> kita banyak sekali dan selalu ada perkembangan setiap waktu. Tapi untuk area kita memang terbatas jadi sebisa mungkin memanfaatkan area semaksimal mungkin.
5	Jika ada kesempatan, apakah ada kemungkinan perubahan pada penyimpanan di gudang sekarang?	Semisal untuk penambahan area penyimpanan sejauh ini tidak memungkinkan. Tetapi kalau untuk mengubah peletakan dan penyimpanan produk di gudang masih memungkinkan.
6	Apakah ada keluhan dari <i>customer</i> yang sering diterima <i>Pet Shop X</i> ?	Kalau untuk keluhan <i>customer</i> sejauh ini masih menyangkut di sempitnya tempat parkir dan area toko.

**Lampiran 5. Hasil Wawancara *Stakeholder 2* (Manajer Toko)**

LAPORAN HASIL WAWANCARA		
Narasumber: Manajer <i>Pet Shop X</i>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Produk apa saja yang dijual di <i>Pet Shop X</i> ?	Untuk produk sendiri terbagi jadi dua macam, makanan dan aksesoris. Makanan hewan ada <i>dry food</i> dan <i>wet food</i> . Kalau untuk aksesoris sendiri ada banyak macam seperti <i>shampoo</i> , obat, pasir, mainan, kandang, dan tempat makanan.
2	Bagaimana sistem pengecekan stok barang?	Pengecekan stok di gudang secara manual namun untuk pencatatan stoknya, <i>Pet Shop X</i> sudah memiliki data yang tercatat di <i>Excel</i> .
3	Bagaimana cara mengelola sistem persediaan barang di <i>Pet Shop X</i> ?	Sebenarnya, dari saya sudah menganalisis jadwal dan banyak produk yang perlu dipesan. Tapi karena kondisi toko juga tidak menentu, kadang untuk pemesanan juga tidak sesuai jadwal dan bergantung dari sisa stok yang sudah menipis. Dari pihak atas menginginkan untuk stok produk di toko sebisa mungkin selalu penuh.
4	Kendala apa saja yang terjadi di <i>Pet Shop X</i> ?	Jumlah stok produk fisik di gudang sering berbeda dengan data <i>Excel</i> yang dimiliki oleh <i>Pet Shop X</i> . Kita sering menemui selisih stok produk, padahal pengecekan stok juga sudah sering dilakukan.

5	Dari kendala tersebut, apakah ada pengaruhnya dalam penjualan <i>Pet Shop</i> ?	Ada. Sering terjadi ketika <i>customer</i> menginginkan produk A, ketika pengecekan stok di data <i>Excel</i> masih terdapat stok. Namun saat dicek pada gudang, produk yang diinginkan ternyata kosong. Dari kami sendiri, pada akhirnya kehilangan <i>customer</i> karena tidak dapat memenuhi permintaan tersebut.
6	Selain kendala karena kekurangan stok, apakah ada kendala juga dalam kelebihan stok dan mendekati tanggal kadaluwarsa? Bagaimana solusinya?	Kendala itu juga sering terjadi di sini. Biasanya produk makanan yang mendekati kadaluwarsa, kita jadikan <i>free product</i> atau dijual dengan harga diskon. Tapi kalau ternyata produknya sudah kadaluwarsa dan berjamur, biasanya kita buang.
7	Dari adanya kendala terkait perbedaan stok fisik dan data, apakah ada pengaruh dari peletakan produk di gudang?	Kalau menurut saya, ada pengaruhnya. Sejauh ini tata letak penyimpanan produk masih berantakan. Mungkin karena banyaknya <i>item</i> produk dan dari karyawan sendiri meletakan produk berdasarkan dari rak yang kosong sehingga masih banyak tercampur satu dengan yang lain.

**Lampiran 6. Hasil Wawancara *Stakeholder 3 (Karyawan Frontliner)***

LAPORAN HASIL WAWANCARA		
Narasumber: Karyawan <i>Frontliner Pet Shop X</i>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem persediaan produk di <i>Pet Shop X</i> ?	Kalau di sini, setiap karyawan punya bagian masing-masing. Jadi, setiap karyawan dibagi untuk memegang bagian sak, kaleng, aksesoris. Biasanya dari kami akan mengecek stok yang menipis di toko dan gudang, lalu masing-masing karyawan membuat <i>list item</i> dan jumlahnya untuk pemesanan di gudang utama ( <i>Giant Pet Shop X</i> ).
2	Untuk pemesanan stok apakah ada jadwal khususnya?	Tergantung dari akomodasi kendaraan di gudang utama. Jadi untuk rutinnnya biasanya kita bisa ambil stok 1 minggu 2 kali. Tapi terkadang pengiriman tidak menentu dan bisa diundur jadwal kirimnya karena menyesuaikan ada tidaknya truk di gudang utama. Biasanya juga sebelum stok menipis kita order ke gudang utama untuk beberapa tambahan stok supaya stok di toko tidak kosong.
3	Bagaimana alur keluar dan masuknya produk di gudang?	Biasanya dari kita bikin <i>list</i> produk yang perlu dipesan. Lalu kita fotokan <i>list</i> itu dan kirimkan ke grup khusus pemesanan produk untuk diajukan proses pemesanan di gudang utama.



		<p>Nanti setelah produk dikirim ke toko, dari pihak toko akan mengecek dulu untuk produk yang datang apakah sudah sesuai dengan <i>list</i> yang dikirim. Dari pengecekan itu nanti pihak toko akan konfirmasi ke pihak gudang utama. Kalau sudah sama dengan <i>list</i> pesanan, produk itu nanti baru kita naikan ke gudang. Untuk peletakan pada rak biasanya baru dilakukan hari berikutnya. Kita juga nanti konfirmasi ke kasir untuk <i>update</i> stok terbaru.</p> <p>Kalau untuk produk keluar, biasanya kita ambil dulu stok <i>display</i> yang ada di toko. Kalau habis, baru kita ambilkan di gudang atas. Nanti dari transaksi harian itu, diberikan ke manajer toko untuk dicatat produk yang terjual dan ketersediaan stok.</p>
4	Untuk pengecekan stok apakah ada jadwal khususnya?	Selama ini, kalau untuk pengecekan stok tidak tentu. Kadang bisa 1 bulan sekali tapi tidak menentu juga.
5	Apakah ada sistem yang digunakan dalam meletakkan dan menyimpan produk di gudang?	Untuk sistem secara tertulis tidak ada. Tapi biasanya untuk produk yang bentuknya sak/karung kami letakkan di gudang bawah karena kami kesulitan kalau harus dibawa ke gudang atas. Untuk produk dalam <i>box</i> /kardus dan aksesoris biasanya disimpan di

		gudang atas karena lebih ringan untuk dibawa.
6	Apakah sudah ada SOP dalam penyimpanan produk di gudang?	Setahu saya kalau SOP untuk penyimpanan produk di gudang itu belum ada. Tapi kalau SOP untuk tugas kami sebagai karyawan sudah ada.
7	<i>Material handling</i> apa yang digunakan dalam penyimpanan dan pengambilan produk di gudang?	Untuk mengambil produk yang letaknya di rak bagian atas biasanya kita pakai tangga. Lalu untuk membawa produk yang bentuknya sak, kita bawa pakai troli.
8	Dari kondisi gudang saat ini, apakah menurut Ibu kapasitas gudang sudah mencukupi?	Menurut saya sendiri, untuk gudang sepertinya sudah lumayan cukup. Cuma di <i>Pet Shop X</i> ini kan produknya selalu mengikuti produk terbaru, jadi kalau kedatangan produk baru gudang kelihatan lebih penuh.
9	Kendala/permasalahan apa saja yang dihadapi saat peletakkan, penyimpanan, dan pengambilan produk?	Biasanya kalau ada produk baru itu, harus menata ulang lagi. Dulu pernah ketika ada produk keluaran baru, karena sudah tidak cukup tempatnya kita mengajukan rak baru dari gudang utama supaya letak produk juga tetap berkelompok. Alternatif lain dari kami, kita cek di toko apakah ada area kosong. Kalau ada area kosong, kita taruh di situ.
10	Dari penyimpanan produk yang ada di gudang, apakah ada kendala dari karyawan lain ketika akan mencari dan mengambil produk?	Kalau dari saya pribadi, sejauh ini saya masih bisa untuk mencari produk secara mandiri karena produknya sudah dikelompokkan

		<p>dan sudah hapal letaknya. Tapi terkadang untuk beberapa produk saya juga tanya dulu ke karyawan yang memang bertugas menata gudang ketika sedang mencari produk. Biasanya yang ada kendala ketika mencari produk lebih ke karyawan yang baru bergabung ke <i>Pet Shop X</i> atau yang memang jarang masuk ke gudang.</p>
11	<p>Jika melihat dari kondisi gudang saat ini yang memiliki banyak tumpukan produk, apakah ada kendala yang mengganggu?</p>	<p>Menurut sepengetahuan saya sebenarnya masih kurang rapi. Di beberapa bagian masih ada tumpukan barang yang di lantai. Tapi sejauh ini selama masih ada akses jalan dan dijangkau, saya tidak masalah.</p>

Lampiran 7. Hasil Wawancara *Stakeholder 4 (Kasir)*

LAPORAN HASIL WAWANCARA		
Narasumber: Kasir <i>Pet Shop X</i>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem kasir di <i>Pet Shop X</i> ?	<p>Kalau sistem kasir di <i>Pet Shop X</i> itu, dibagi jadi dua <i>shift</i>. <i>Shift 1</i> dari jam 08.00-14.00, untuk <i>shift 2</i> dari jam 14.00-20.00. Pembagian <i>shift</i> untuk kasir dibagi sendiri sama kita (karyawan).</p> <p>Tugas sejauh ini, selain kita melayani transaksi penjualan, menjadi admin untuk mengelola sosial media <i>Pet Shop X</i>, dan menerima pesanan <i>online</i>.</p> <p>Kasir sendiri biasanya akan melakukan <i>input</i> data produk yang dibeli <i>customer</i> ke komputer lalu akan mengurus pembayaran (<i>cash/debit</i>) dan membuat member bagi <i>customer</i> baru. Selain itu, setiap pergantian <i>shift</i>, kasir akan mengumpulkan uang pendapatan dan nota penjualan kemudian dicatat pada buku laporan untuk diserahkan ke pemilik.</p>
2	Dari fasilitas yang tersedia di <i>Pet Shop X</i> , apakah ada keluhan? (komputer, aplikasi, <i>scanner</i> , meja)	<p>Sejauh ini, kasir masih memanfaatkan <i>scanner</i> untuk menginput data produk di komputer. Tapi pada beberapa kondisi, <i>scanner</i> sering kurang sensitif ketika harus <i>scan</i> kode <i>barcode</i> produk. Kalau kondisi</p>

		<p>seperti itu, biasanya kita <i>input</i> data secara manual. Untuk produk <i>repack</i> juga kita <i>input</i> manual karena tidak ada kode <i>barcode</i>.</p> <p>Kalau komputer sejauh ini cukup baik, tapi beberapa kali pernah mati sendiri. Kondisi terakhir saat ini, komputer sudah diservis juga. Untuk aplikasi kasir sejauh ini masih aman dan tidak ada keluhan. Lalu untuk fasilitas meja kasir, saat ini sudah terlalu banyak dokumen dan barang sehingga membuat meja kasir menjadi penuh.</p>
3	<p>Kendala yang dirasakan atau permasalahan yang kerap terjadi pada kasir?</p>	<p>Karena luas toko yang tidak cukup besar, kalau kondisi sedang ramai kadang jadi tidak fokus ketika melayani dna menginput data. Kendala lain biasanya kita salah <i>input</i> data produk karena nama produk yang mirip-mirip, terutama kalau lagi banyak antrian jadi dampaknya salah <i>input</i> nama produk. Untuk produk tanpa <i>barcode</i> juga membuat kita harus <i>input</i> datanya secara manual tidak bisa langsung <i>scan</i> pada <i>scanner</i>.</p>